

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²⁷ Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui mekanisme statistik atau perhitungan numerik lainnya.

Penelitian kualitatif tidak hanya menggambarkan konflik secara umum, tetapi juga berupaya mengungkap makna tersembunyi di baliknya, termasuk makna yang sengaja disembunyikan.²⁸ Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014, hal 15.

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian : Kajian Sosial Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, 1 (Pustaka Belajar, 2010).

mengenai, kelompok individu, institusi dan sebagainya dalam kurun waktu yang tertentu.

Tujuan studi kasus ialah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian serta pemahaman yang menyeluruh mulai dari individu, kelompok ataupun pada kondisi tertentu. Penelitian studi kasus di sini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi langsung informan yaitu perwakilan siswa MAN 5 Kediri kelas X, guru, wali kelas, wakil kepala sekolah serta orang tua/wali murid dari perwakilan siswa MAN 5 Kediri.

A. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data sebanyak dan sedalam mungkin, penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Peneliti, atau dengan bantuan pihak lain, berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data selama penelitian di lapangan. Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat penting dalam kegiatan mempelajari data secara mendalam terkait isu yang akan dibahas. Sebagai pengumpul data dan instrumen penelitian, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati peran interaksi sosial di antara teman sebaya. Selanjutnya, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian, yaitu siswa di MAN 5 Kediri, Guru, wali kelas, wakil kepala sekolah dan Wali Murid, untuk mengumpulkan data. Rangkaian pertanyaan yang disiapkan ini berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam menggali informasi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 5 Kediri. Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena adanya keunikan dibandingkan dengan sekolah lain, yaitu adanya permasalahan tentang motivasi belajar siswa rendah. Hal ini menarik bagi peneliti untuk meneliti hubungan antara faktor sosial dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas X di MAN 5 Kediri.

C. Sumber Data

1. Data

Karakternya mencakup keimanan yang kuat, sikap hormat kepada orang lain, kedisiplinan diri yang tinggi, semangat kerja yang tidak kenal lelah, jiwa petualang yang ingin terus belajar, kemampuan berinteraksi dengan baik, kepedulian terhadap kelestarian alam, serta kepedulian terhadap masalah sosial. Pada dasarnya, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data lunak, yaitu berupa ungkapan, kata-kata, dan tindakan dari subjek yang diteliti atau diwawancara.²⁹ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, adapun sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder :

A. Data primer

²⁹ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif," 2021.

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama oleh peneliti, berkaitan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian, sehingga datanya lebih spesifik. Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang sudah terkompilasi atau tersimpan sebagai berkas. Data tersebut harus diperoleh langsung dari narasumber, atau secara teknis disebut sebagai responden, yaitu individu yang menjadi objek penelitian atau sumber untuk mendapatkan informasi maupun data.³⁰

Pada penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian dan bertemu dengan setiap informan, yakni para siswa di MAN 5 Kediri, secara individual. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber di MAN 5 Kediri. Serta observasi, untuk mendapatkan data yang jelas dan spesifik terkait faktor sosial

Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan

³⁰ Mawaddah Warahmah, Risnita, and M. Syahran Jailani, “Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (September 1, 2023): 72–81, <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>.

penelitian.³¹ Sampel tersebut di ambil dengan mempertimbangkan kriteria yang sesuai dengan penelitian dan mendapatkan saran dari guru BK dan wali kelas:

1. Siswa yang berada di MAN 5 Kediri kelas X.
2. Siswa yang menunjukkan tanda-tanda motivasi belajar yang rendah:
 - a. Kurang memiliki minat terhadap pembelajaran.
 - b. Sering absen atau terlambat.
 - c. Kurang aktif dalam Pembelajaran.
3. Siswa yang di tebak mengalami pengaruh faktor sosial yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti: kondisi keluarga (orang tua atau guru sebagai orang tua di sekolah), lingkungan pertemanan dan pengaruh media sosial.

B. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian tanpa perlu terjun langsung ke lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui media, hasil penelitian lainnya, serta dokumen-dokumen tertentu. Data sekunder berfungsi sebagai data tambahan dan pelengkap, karena data yang

³¹ Sri Maharani and Martin Bernard, “Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, no 5, 1 (2018): hal 821-822.

diperoleh di lapangan mungkin tidak cukup lengkap atau tidak dapat menjawab pertanyaan yang ingin dicari.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Stainback, wawancara memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang juga dapat diungkap melalui. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau pihak-pihak yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara ini meliputi berbagai hal dan lain-lain.³² Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan jawaban atau hasil yang diinginkan dalam penelitian ini di MAN 5 Kediri. Hasil tersebut diperoleh dari siswa, guru, wali kelas, wakil kepala sekolah dan wali murid siswa kelas X MAN 5 Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati langsung apa yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Dengan observasi, peneliti bisa memahami situasi sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih lengkap. Nasution menegaskan bahwa observasi adalah fondasi utama dalam

³² Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Renaja Rosda Karya,2001).

membangun pengetahuan ilmiah. Data empiris, yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap fenomena alam, menjadi landasan bagi seluruh kegiatan ilmiah.

Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat canggih, sehingga objek-objek yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.³³ Dalam penelitian ini, penulis atau peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan kepada responden, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dengan jelas apa yang terjadi di dalamnya, selain hanya memberikan pertanyaan kepada responden. Responden di sini yaitu siswa, guru, wali murid, wali kelas dan wakil kepala sekolah kelas X di MAN 5 Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen berfungsi sebagai pelengkap dan bukti dalam penelitian kualitatif.. Selain berfungsi sebagai pelengkap, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen yang mungkin bertentangan dengan hasil wawancara. Dalam penelitian ini, untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk tulisan atau arsip, hasil rendahnya motivasi belajar siswa di MAN 5 Kediri.

³³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).

E. Analisis Data

Menurut *Miles* dan *Huberman*, kegiatan dalam menganalisis data memiliki 3 (tiga) tahap, antara lain:³⁴

a. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data, peneliti menerapkan proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, merumuskan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari *field note*. Reduksi data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memudahkan pemahaman dan penyajian informasi. Mereduksi data adalah bentuk analisis yang dilaksanakan dengan cara memperjelas, merujuk, memfokuskan, menghapus, dan menyusun data, sehingga kesimpulan akhir dapat disajikan dan diverifikasi. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian berlangsung hingga laporan penelitian selesai disusun.

b. Penyajian data

Setelah tahap reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, informasi yang dikumpulkan diorganisir dan dikelompokkan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat mengelompokkan pola informasi yang diperoleh di lapangan agar lebih mudah dimengerti.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

³⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h 105–6.

Setelah fase penyajian data, tahap terakhir dalam menelaah data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh berupa deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah melalui penelitian, menjadi lebih jelas dan rinci. Proses verifikasi data dilakukan buat meninjau ulang catatan-catatan lapangan, kemudian makna-makna yang timbul pada uji kebenarannya, kekuatan, serta kecocokannya. dalam tahap ini menyimpulkan data yang telah dipaparkan dari hasil wawancara maupun kajian pustaka. Selain itu, kesimpulan dari hasil penelitian juga harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan serta menghasilkan temuan baru dalam bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Dari hasil temuan data di MAN 5 Kediri dan memberikan kesimpulan

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas data pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara atau teknik, serta pada berbagai masa. Terdapat tiga tipe triangulasi, yaitu:³⁵

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan menyelidiki kembali informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang bermacam-macam. Dalam hal ini, peneliti dapat membandingkan data yang didapatkan dari berbagai informan dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273-274.

sumber yang berbeda untuk menciptakan suatu kesimpulan. Jadi dari hasil penelitian dengan berbagai sumber yang ada di MAN 5 Kediri peneliti membandingkan semua hasil yang di dapatkan dan menarik kesimpulan dari hasil yang di dapatkan di MAN 5 Kediri supaya hasil penelitian sesuai dengan kondisi di sana.